

**KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHATANI LADA HITAM
(*Piper nigrum* L.) TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA
PETANI KOPI DI DESA GUNUNG GARE KECAMATAN
MUARADUA KISAM KABUPATEN OKU SELATAN**

**Oleh
ELNI NALPITA**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2026

**KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHATANI LADA HITAM
(*Piper nigrum* L.) TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA
PETANI KOPI DI DESA GUNUNG GARE KECAMATAN
MUARADUA KISAM KABUPATEN OKU SELATAN**

Oleh :

ELNI NALPITA

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

Pada

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2026

Motto :

“Tidak harus sempurna, cukup terus berusaha dan tidak menyerah“

***Alhamdulillah Ya Allah, Dengan Izin & Rahmat-Mu
Skripsi ini ku persembahkan Kepada:***

- ***Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Supawi dan Ibunda Serau yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang atas semua kesabarannya, serta selalu memberiku semangat dan do'a untukku dalam setiap langkahku menyelesaikan studi.***
- ***Kakak Eva Sera dan Okta Rius.***
- ***Teman-Teman Seperjuangan Angkatan 2022 Agribisnis Fakultas Pertanian Almamater Hijau Tercinta.***

RINGKASAN

ELNI NALPITA. Kontribusi Pendapatan Usahatani Lada Hitam (*Piper nigrum* L.) Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Kopi Di Desa Gunung Gare Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten OKU Selatan. Dibimbing Oleh **HARNIATUN ISWARINI** dan **PURI PRATAMI ARDINA NINGRUM.**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh faktor umur petani, pendidikan, luas lahan, dan harga jual terhadap pendapatan usahatani lada hitam (*piper nigrum* L.) dan untuk menghitung besar kontribusi pendapatan dari usahatani lada hitam (*piper nigrum* L.) terhadap total pendapatan keluarga petani kopi di Desa Gunung Gare Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten OKU Selatan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode survei. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sensus/sampling jenuh*. Metode pengumpulan data yang di gunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode pengolahan data yang digunakan adalah *editing*, *coding* dan *tabulating* sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukan faktor luas lahan (X_3) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usahatani lada hitam dan bernilai positif secara parsial sedangkan faktor umur petani (X_1) dan pendidikan (X_2) dan harga jual (X_4) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pendapatan usahatani lada hitam di Desa Gunung Gare Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten OKU Selatan. Kontribusi pendapatan usahatani lada hitam terhadap pendapatan keluarga petani kopi di Desa Gunung Gare Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten OKU Selatan sebesar 9,7%. Artinya usahatani lada hitam memiliki kontribusi rendah terhadap pendapatan keluarga petani kopi.

SUMMARY

ELNI NALPITA. Contribution of Black Pepper (*Piper nigrum* L.) Farming Income to the Income of Coffee Farmers in Gunung Gare Village, Muaradua Kisam District, South OKU Regency. Supervised by **HARNIATUN ISWARINI** and **PURI PRATAMI ARDINA NINGRUM.**

The purpose of this study was to determine the influence of farmer age, education, land area, and selling price on black pepper (*Piper nigrum* L.) farming income and to calculate the contribution of black pepper (*Piper nigrum* L.) farming income to the total income of coffee farming families in Gunung Gare Village, Muaradua Kisam District, South OKU Regency. The research method used in this study was a survey method. The sampling method used in this study was census/saturated sampling. Data collection methods used were observation, interviews, and documentation. Data processing methods used were editing, coding, and tabulation, while the data analysis method used was descriptive with a quantitative approach. The results of the study showed that the land area factor (X3) had a significant effect on black pepper farming income and had a partial positive value, while the farmer's age factor (X1), education (X2), and selling price (X4) did not have a partial significant effect on black pepper farming income in Gunung Gare Village, Muaradua Kisam District, South OKU Regency. The contribution of black pepper farming income to the income of coffee farmers' families in Gunung Gare Village, Muaradua Kisam District, South OKU Regency was 9,7%. This means that black pepper farming has a low contribution to the income of coffee farmers' families.

HALAMAN PENGESAHAN

**KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHATANI LADA HITAM
(*Piper nigrum* L.) TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA
PETANI KOPI DI DESA GUNUNG GARE KECAMATAN
MUARADUA KISAM KABUPATEN OKU SELATAN**

Oleh

Elni Nalpita

412022006

Telah dipertahankan pada ujian 18 Agustus 2026

Pembimbing Utama,



(Harniatun Iswarini, S.P., M.Si)

Pembimbing Pendamping,



(Puri Pratami. AN, S.P., M.Si)

Palembang, 31 Agustus 2026

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang,



(Dr. Helmizuryani, S.Pi., M.Si)

NIDN/NBM. 0210066903/959874

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Elni Nalpita
Tempat/Tanggal Lahir : Gunung Gare, 22 Februari 2004
NIM : 412022006
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 11 Agustus 2026



(Elni Nalpita)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Kontribusi Pendapatan Usahatani Lada Hitam (*Piper nigrum* L.) Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Kopi Di Desa Gunung Gare Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten OKU Selatan**”, yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Harniatun Iswarini, S.P., M.Si dan Ibu Puri Pratami Ardina Ningrum, S.P., M.Si selaku pembimbing pendamping, yang telah memberikan saran, motivasi, dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas amal kebaikan kita Aamiin.

Palembang, Agustus 2026

Penulis

RIWAYAT HIDUP

ELNI NALPITA dilahirkan di Gunung Gare, 22 Februari 2004, merupakan anak ke tiga dari Ayahanda Supawi dan Ibunda Serau.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada tahun 2015 di SD Negeri Satap Gunung Gare, Sekolah Menengah Pertama telah diselesaikan pada Tahun 2018 di SMP Negeri 4 Muaradua Kisam. Sekolah Menengah Atas telah diselesaikan pada Tahun 2021 di MA AL-FATAH Palembang. Penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2022 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Januari tahun 2025 sampai Maret 2025 penulis melakukan Kuliah Magang di PTPN I Regional 7 Kebun Pagar Alam. Pada bulan Juli 2025 sampai September 2025 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 64 di Kecamatan Payaraman Timur.

Pada bulan Maret 2025 penulis melakukan penelitian di Desa Gunung Gare Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan **“Kontribusi Pendapatan Usahatani Lada Hitam (*Piper nigrum* L.) Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Kopi Di Desa Gunung Gare Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten OKU Selatan”**.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
RIWAYAT HIDUP.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I . PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Manfaat	5
BAB II . TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	7
2.2 Landasan Teori.....	10
2.2.1 Konsepsi Tanaman Lada Hitam (<i>Piper nigrum</i> L.).....	10
2.2.2 Konsepsi Usahatani Kopi	11
2.2.3 Konsepsi Usahatani	12
2.2.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Lada Hitam (<i>Piper nigrum</i> L.)	14
2.2.5 Konsepsi Regresi Linier Berganda.....	15
2.2.6 Konsepsi Pendapatan.....	17
2.2.7 Konsepsi Kontribusi Pendapatan	19
2.3 Model Pendekatan.....	20
2.4 Hipotesis Penelitian.....	21
2.5 Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel	21
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu	23
3.2 Metode penelitian.....	23
3.3 Metode Penarikan Contoh.....	23
3.4 Metode Pengumpulan Data	24
3.5 Metode Pengelolaan dan Analisis Data	25

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil	35
4.1.1 Gambaran Umum Usahatani Lada Hitam (<i>piper nigrum</i> L.) di Desa Gunung Gare Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten OKU Selatan	35
4.1.2 Identitas Responden	37
4.1.3 Faktor Umur Petani, Pendidikan, Luas Lahan, Dan Harga Jual Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Lada Hitam (<i>piper nigrum</i> L.) di Desa Gunung Gare Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten OKU Selatan	41
4.1.4 Kontribusi Pendapatan Dari Usahatani Lada Hitam (<i>piper nigrum</i> L.) Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Kopi di Desa Gunung Gare Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten OKU Selatan	43
4.2 Pembahasan.....	44
4.2.1 Faktor Umur Petani, Pendidikan, Luas Lahan, Dan Harga Jual Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Lada Hitam (<i>piper nigrum</i> L.) di Desa Gunung Gare Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten OKU Selatan	44
4.2.2 Kontribusi Pendapatan Dari Usahatani Lada Hitam (<i>piper nigrum</i> L.) Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Kopi di Desa Gunung Gare Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten OKU Selatan	47

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran.....	49

DAFTAR PUSTAKA

.....

LAMPIRAN

.....

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Area dan Produksi Lada di Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024.....	2
2. Jumlah Produksi Lada Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2024.....	3
3. Jumlah Luas Lahan Dan Produksi Lada Berdasrakan Desa di Kecamatan Muara Kisam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2024.....	4
4. Penelitian terdahulu Yang Sejenis	10
5. Responden Berdasarkan Kelompok Umur di Desa Gunung Gare Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten OKU Selatan	33
6. Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Gunung Gare Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten OKU Selatan	34
7. Responden Berdasarkan Pengalaman di Desa Gunung Gare Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten OKU Selatan	34
8. Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan di Desa Gunung Gare Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten OKU Sela	35
9. Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	37
10. Rata-Rata Pendapatan Usahatani kopi dan Non usahatani di Desa Gunung Gare Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten OKU Selatan.....	39
11. Rata-Rata Pendapatan Usahatani Lada Hitam di Desa Gunung Gare Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten OKU Selatan	40
12. Rata-Rata Pendapatan Non usahatani di Desa Gunung Gare Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten OKU Selatan	40
13. Kontribusi Pendapatan Usahatani Lada hitam Terhadap Pendapatan Usahatani kopi di Desa Gunung Gare Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten OKU Selatan	41
14. Kontribusi Pendapatan Usahatani Lada Hitam Terhadap Pendapatan Keluarga Usahatani Kopi di Desa Gunung Gare Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten Oku Selatan	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Kontribusi Pendapatan Usahatani Lada Hitam (<i>Piper nigrum</i> L.) Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Kopi Di Desa Gunung Gare Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten OKU Selatan..	20

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Daerah Penelitian	50
2. Identitas Responden	51
3. Perhitungan Biaya Penyusutan Peralatan Parang Pada Usahatani Lada Hitam dan Kopi di Desa Gunung Gare Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten OKU Selatan	52
4. Perhitungan Biaya Penyusutan Peralatan Sabit Pada Usahatani Lada Hitam dan Kopi di Desa Gunung Gare Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten OKU Selatan	53
5. Perhitungan Biaya Penyusutan Peralatan Kenjer Pada Usahatani Lada Hitam dan Kopi di Desa Gunung Gare Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten OKU Selatan	54
6. Perhitungan Biaya Penyusutan Peralatan Hand Sprayer Pada Usahatani Lada Hitam dan Kopi di Desa Gunung Gare Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten OKU Selatan	55
7. Total Biaya Penyusutan Peralatan Pada Usahatani Lada Hitam dan Kopi di Desa Gunung Gare Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten OKU Selatan	56
8. Perhitungan Biaya Variabel Karung Pada Usahatani Lada Hitam dan Kopi di Desa Gunung Gare Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten OKU Selatan	57
9. Perhitungan Biaya Variabel Tali Rapia Pada Usahatani Lada Hitam dan Kopi di Desa Gunung Gare Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten OKU Selatan	58
10. Perhitungan Biaya Variabel Sarung Tangan Pada Usahatani Lada Hitam dan Kopi di Desa Gunung Gare Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten OKU Selatan	59
11. Perhitungan Biaya Variabel Pestisida Pada Usahatani Lada Hitam dan Kopi di Desa Gunung Gare Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten OKU Selatan	60
12. Perhitungan Biaya Variabel Pupuk Urea Pada Usahatani Lada Hitam dan Kopi di Desa Gunung Gare Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten OKU Selatan	61
13. Total Biaya Variabel Pada Usahatani Lada Hitam dan Kopi di Desa Gunung Gare Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten OKU Selatan	62

14. Total Biaya Variabel Pada Usahatani Lada Hitam dan Kopi di Desa Gunung Gare Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten OKU Selatan	63
15. Penerimaan Usahatani Lada Hitam di Desa Gunung Gare Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten OKU Selatan	64
16. Pendapatan Usahatani Lada Hitam di Desa Gunung Gare Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten OKU Selatan	65
17. Penerimaan Usahatani Kopi di Desa Gunung Gare Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten OKU Selatan	66
18. Pendapatan Keluarga Petani di Desa Gunung Gare Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten OKU Selatan	67
19. Pendapatan Usahatani Kopi dan Pendapatan Keluarga Petani di Desa Gunung Gare Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten OKU Selatan	68
20. Kontribusi Pendapatan Usahatani Lada Hitam Terhadap Pendapatan Usahatani Kopi di Desa Gunung Gare Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten OKU Selatan	69
21. Kontribusi Pendapatan Usahatani Lada Hitam Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Kopi di Desa Gunung Gare Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten OKU Selatan	70
22. Data Tabulasi Hasil Penelitian	71
23. Analsis Uji Regresi Linier Berganda	72
24. Dokumentasi Penelitian	73
25. Surat Ketrangan Selsai Penelitian	75

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman lada merupakan tanaman rempah-rempah yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi, dikarenakan dapat berproduksi 20 sampai 30 tahun, apabila dilakukan teknik budidaya yang benar (Ginting, 2010). Komoditi lada memiliki beragam kegunaan sehingga menjadi komoditi penting di Indonesia. Lada bermanfaat sebagai bahan baku obat-obatan, industri makanan, bahan baku parfum, dan pestisida nabati (Ginting, 2010). Tanaman lada berdasarkan International Pepper Community (IPC) dan *Food and Agriculture Organization of The United Nations* (FAO) memiliki peran penting dalam perdagangan Internasional, serta menjadi pembuka rute-rute perdagangan antara “Dunia Barat” dan “Dunia Timur” (Atmaja, 2019).

Indonesia merupakan salah satu negara penghasil lada di dunia. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) dalam statistik tanaman perkebunan tahunan Indonesia 2024, luas areal lada nasional pada tahun 2024 tercatat hanya 152.141 hektare, turun tajam 25% dari 204.364 hektare pada tahun 2003. Produksi pun merosot dari 90.740 ton pada 2003 menjadi 58.897 ton pada tahun 2024. Dari sisi perdagangan, data BPS menunjukkan ekspor lada Indonesia masih cukup besar, tetapi juga mengalami dinamika yang mencerminkan fluktuasi pasar global. Pada 2024, volume ekspor lada nasional mencapai 55.475 ton dengan nilai US\$ 311,28 juta, naik signifikan dari 23.818 ton senilai US\$ 114,53 juta pada tahun 2023. Kenaikan ini menunjukkan adanya pemulihan harga dan peningkatan permintaan dunia, terutama dari Vietnam, China, dan India (BPS, 2024). Penurunan ini menandakan adanya tekanan struktural pada industri lada nasional-baik dari sisi produktivitas, regenerasi petani, maupun daya saing ekspor.

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang ikut berkontribusi menjadikan Indonesia sebagai negara produsen utama lada dunia. Produksi lada di Sumatera Selatan dari 3 tahun terakhir mengalami

peningkatan yang cukup lumayan dimana pada tahun 2022 produksi lada di Sumatera Selatan yaitu 4.059 ton, kemudian pada tahun 2023 mengalami peningkatan produksi yaitu sebesar 4.405 ton, setelah itu pada tahun 2024 peningkatan produksi lada pun meningkat drastis yaitu sebesar 7.580 ton (BPS, 2025). Berikut adalah luas area dan produksi lada di provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas Area dan Produksi Lada di Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024

No	Kabupate/Kota	Luas Area (Ha)	Produksi (Ton)
1	Ogan Komering Ulu	503,50	329
2	Ogan Komering Ilir	93	9
3	Muara Enim	684,50	566
4	Lahat	625	130
5	Musi Rawas	-	-
6	Musi Banyuasin	-	-
7	Banyuasin	-	-
8	Ogan Komering Ulu Selatan	4.593,00	2.720
9	Ogan Komering Ulu Timur	2.275,93	2.380
10	Ogan Ilir	-	-
11	Empat Lawang	2.025,50	1.185
12	Pali	-	-
13	Musi Rawas Utara	-	-
14	Palembang	-	-
15	Prabumulih	-	-
16	Pagar Alam	353	112
17	Lubuk Linggau	-	-
Jumlah		11.153,43	7.580

Sumber : BPS Sumatera Selatan, 2025

Kabupaten OKU Selatan merupakan salah satu Kabupaten penghasil lada yang ada di Provinsi Sumatera Selatan. Peningkatan luas lahan yang ada di Kabupaten OKU Selatan cukup signifikan setiap tahunnya. Kabupaten OKU Selatan memiliki luas lahan yang cukup luas untuk tanaman lada pada tahun 2023 dengan luas lahan 3.144 dibandingkan tahun sebelumnya, produksi yang paling tinggi pada tahun 2024 dengan produksi 1.095 ton dan produktivitas yang paling tinggi ada pada tahun 2024 yaitu 0,34 ton/ha. Pada tahun 2024 produksi lada di Kabupaten OKU Selatan mengalami peningkatan, dari produksi 1.185 ton pada

tahun 2023, menjadi 2.720 ton pada tahun 2024 (BPS, 2025). Berikut adalah jumlah produksi lada berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu selatan tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Produksi Lada Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2024

No	Kecamatan	Produksi (Ribuan Ton)
1	Mekakau Ilir	0,14
2	Banding Agung	0,27
3	Warkuk Ranau Selatan	0,11
4	Buay Pematang Ribu Ranau Tengah	0,19
5	Buay Pemaca	0,37
6	Simpang	0,09
7	Buana Pemaca	0,31
8	Muaradua	0,05
9	Buay Rawan	0,10
10	Buay Sandang Aji	0,15
11	Tiga Dihaji	0,22
12	Buay Runjung	0,08
13	Runjung Agung	0,13
14	Kisam Tinggi	0,12
15	Muaradua Kisam	0,22
16	Kisam Ilir	0,05
17	Pulau Beringin	0,08
18	Sindang Danau	0,06
19	Sungai Are	0,06
Jumlah		2,72

Sumber : BPS Kabupaten OKU Selatan, 2025

Pendapatan usahatani akan meningkat jika petani mengelola faktor produksi yang ada secara efisien. Hal tersebut karena keberhasilan usahatani tidak hanya dilihat dari tingginya produksi, tetapi penggunaan faktor produksi yang seefisien mungkin. Sehingga tidak hanya produktifitas yang meningkat tetapi juga pendapatan yang diterima. Besar kecilnya pendapatan usahatani tergantung pada seberapa besar usahatani yang dikembangkan dan bagaimana kondisi sumber pendapatan lain. (Purwanto, 2008) Tanaman lada juga dibudidayakan di Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Budidaya tanaman lada yang dilakukan oleh petani di Kecamatan Muara Kisam rata-rata

dengan cara tumpangsari atau tanaman sela pada tanaman kopi sebagai usahatani pokok. Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan memiliki lahan Lada yang berada di sela tanaman kopi seluas 135 Ha, dengan produksi sebesar 22,5 Ton pada tahun 2025 (BPP Kecamatan Muara Kisam, 2025). Berikut adalah luas lahan dan produksi kopi berdasarkan Desa di Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 3

Tabel 3. Jumlah Luas Lahan Dan Produksi Lada Berdasarkan Desa di Kecamatan Muara Kisam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2024

No	Desa	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)
1	Tanjung Beringin	5	0,8
2	Gunung Gare	27	5,5
3	Simpang Lubuk Dalam	7	1,3
4	Ulak Agung Uku	4	0,7
5	Bandar Alam Baru	4	0,6
6	Ulak Agung Ilir	20	3,5
7	Alundua	5	0,5
8	Penyandingan	4	0,4
9	Dusun Tengah	4	0,5
10	Penantian	4	0,4
11	Sukaraja	12	2,8
12	Muara Dua Kisam	8	0,7
13	Pagar Dewa	2	0,3
14	Sukananti	10	1,9
15	Tanjung Tebat	5	0,6
16	Lawang Agung	5	0,7
17	Bayur Tengah	4	0,6
18	Sugihan	5	0,7
Jumlah		135	22,5

Sumber : BPP Kecamatan Muaradua Kisam, 2025

Berdasarkan Tabel 3 diketahui jumlah produksi lada berdasarkan Desa Di Kecamatan Muaradua Kisam Kabupatten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2024. Salah satu Desa penghasil lada tertinggi di Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan adalah Desa Gunung Gare. Desa Gunung Gare merupakan Desa yang mayoritas penduduknya melakukan usahatani kopi

dan juga lada sebagai tanaman sela. Luas lahan kopi di Desa Gunung Gare adalah 222 Ha, dan jumlah produksi kopi sebesar 132,3 Ton Tahun 2024. Sebagian petani kopi di Desa Gunung Gare juga melakukan kegiatan usahatani lada secara tumpang sari di sela tanaman kopi. Desa Gunung Gare juga merupakan penghasil lada terbanyak dari 18 desa yang ada di Kecamatan Muaradua Kisam, dengan produksi lada sebesar 5,5 ton dan luas lahan sebesar 27 Ha pada tahun 2024.

Dengan melakukan usahatani tumpang sari, di mana kopi sebagai tanaman pokok, dan lada ditanam di sela-sela tanaman kopi, petani di Desa Gunung Gare dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka. Dengan kata lain, terdapat kontribusi pendapatan dari usahatani lada yang ditumpang sarikan dengan kopi. Budidaya lada dipilih petani karena penggunaan modal relatif kecil, biaya produksi rendah, dan perawatan mudah dibandingkan dengan komoditas lainnya. Selain itu, petani tidak mengalami kesulitan dalam menjual hasil panen karena sudah ada pengepul yang siap untuk membeli lada.

Kontribusi pendapatan usahatani merupakan seberapa besar sumbangan aspek usahatani terhadap tingkat pendapatan atau perekonomian dari masyarakat secara keseluruhan. Besar kecilnya kontribusi pendapatan usahatani tergantung pada seberapa besar usahatani yang kembangkan dan bagaimana kondisi sumber pendapatan lain. Keluarga petani tidak hanya mengandalkan keberlanjutan hidupnya dengan berusahatani saja, melainkan memiliki sumber pendapatan lain. Sebagai negara agraris, seharusnya aspek pertanian memiliki peran besar dalam perekonomian masyarakatnya. Berbagai usaha yang dilakukan oleh petani di Desa Gunung Gare dalam meningkatkan pendapatan keluarga selain usahatani lada. Sumber pendapatan mereka tidak hanya usahatani lada saja melainkan dari keseluruhan usaha yang dilakukan, maka peneliti ingin mengkaji mengenai seberapa besar kontribusi usahatani lada hitam terhadap pendapatan keluarga petani kopi di Desa Gunung Gare Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten OKU Selatan.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti ingin mengetahui bagaimana faktor umur petani, pendidikan, luas lahan, dan harga jual mempengaruhi pendapatan usahatani lada hitam (*piper nigrum* L.) dan menganalisis kontribusi

pendapatan dari usahatani lada hitam (*piper nigrum* L.) terhadap total pendapatan keluarga petani kopi di Desa Gunung Gare Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten OKU Selatan, untuk itu peneliti mengangkat penelitian ini dengan judul **Kontribusi Pendapatan Usahatani Lada Hitam (*Piper nigrum* L.) Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Kopi di Desa Gunung Gare Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten OKU Selatan.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka didapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana faktor umur petani, pendidikan, luas lahan, dan harga jual mempengaruhi pendapatan usahatani lada hitam (*piper nigrum* L.) di Desa Gunung Gare Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten OKU Selatan?
2. Berapa besar kontribusi pendapatan dari usahatani lada hitam (*piper nigrum* L.) terhadap pendapatan keluarga petani kopi di Desa Gunung Gare Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten OKU Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor umur petani, pendidikan, luas lahan, dan harga jual terhadap pendapatan usahatani lada hitam (*piper nigrum* L.) di Desa Gunung Gare Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten OKU Selatan.
2. Untuk menghitung besar kontribusi pendapatan dari usahatani lada hitam (*piper nigrum* L.) terhadap total pendapatan keluarga petani kopi di Desa Gunung Gare Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten OKU Selatan.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, berguna untuk menambah pengetahuan tentang usahatani lada hitam serta wawasan terhadap pendapatan usahatani lada hitam dan sebagai syarat memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

2. Bagi Pemerintah daerah penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran dan bahan-bahan pertimbangan dalam menyusun program yang terkait dengan kontribusi pendapatan lada hitam (*piper nigrum* L.) terhadap pendapatan keluarga petani kopi di Desa Gunung Gare Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten OKU Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, dan Sobri. 2014. *Ekonomi Produksi Pertanian*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Arikunto, S. 2007. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Athiyah. 2018. Perdagangan lada dalam pasar internasional. *Jurnal Agribisnis*, 12(2), 45–53.
- Atmaja, I. W. 2019. Peran lada dalam perdagangan internasional. *Jurnal Ekonomi Pertanian*, 6(1), 23–31.
- Badan Pusat Statistik. 2025. *Statistik Tanaman Perkebunan Indonesia*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2025. *Provinsi Sumatera Selatan dalam Angka*. Palembang: BPS Provinsi Sumatera Selatan.
- BPS Kabupaten OKU Selatan. 2025. *Kabupaten OKU Selatan dalam Angka*. Muaradua: BPS Kabupaten OKU Selatan.
- Danarti, dan Najiyati, S. 2004. *Budidaya dan Penanganan Pascapanen Kopi*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Daniel, M. 2004. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Deriansyah. 2018. Analisis kontribusi pendapatan usahatani terhadap pendapatan rumah tangga. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 15(1), 55–63.
- Fatma. 2020. Pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani lada. *Jurnal Agribisnis*, 8(2), 101–109.
- Ghozali, I. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, R. 2010. *Budidaya Lada*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Indriantoro, N. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.
- Mahardika. 2021. *Analisis Kontribusi Usahatani Lada Terhadap Pendapatan Petani di Desa Mowila Kecamatan Mowila Kabupaten Konawe Selatan*. Skripsi. Universitas Halu Oleo.
- Meilando. 2021. Klasifikasi dan karakteristik tanaman lada. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 9(1), 33–41.
- Noor, J. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.

- Nuranisa. 2023. Kontribusi usahatani lada putih terhadap pendapatan total rumah tangga petani di Kecamatan Sijuk Kabupaten Belitung. *Jurnal Agribisnis*, 10(2), 88–97.
- Nurhidayat. 2023. Analisis Kontribusi Pendapatan Lada Terhadap Pendapatan Petani Kopi di Desa Karet Jaya Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten OKU Selatan. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Purwanto. 2008. *Manajemen Usahatani*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahardjo, P. 2012. *Panduan Budidaya dan Pengolahan Kopi*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rahim, A., dan Hastuti, D. R. D. 2007. *Ekonomika Pertanian*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sarwono, J. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sativa. 2014. Karakteristik fisik buah kopi, kopi beras dan hasil olahan kopi rakyat di desa Sindang Jati, Kabupaten Rejang Lebong. *Jurnal Agro Industr.* 4(2): 65-77
- Shinta, A. 2011. *Ilmu Usahatani*. Malang: Universitas Brawijaya
- Press. Soekartawi. 2006. *Analisis Usahatani*. Jakarta: UI Press.
- Sofianita. 2022. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani lada. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 14(2), 67–75.
- Sugiyono. 2009. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardi. 1982. *Pendapatan, Kebutuhan Pokok dan Perilaku Menyimpang*, CV Rajawali (atau Rajawali Pers/PT Raja Grafindo Persada)
- Wulandari. 2024. Karakteristik petani milenial dalam pengelolaan usahatani. *Jurnal Pembangunan Pertanian*, 11(1), 12–20.
- Zikria. 2019. Produksi dan ekspor lada Indonesia. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 7(1), 1–9.